

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
21 November 2020, Hal. 716-722
e-ISSN: 2686-2964

Pelatihan dan penerapan *e-learning* dan *m-learning* di SMK Muhammadiyah Minggir Sleman

Purnawan, Dian Hidayati

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Kragilan,
Tamanan, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Email: purnawan.purnawan@pvto.uad.ac.id

ABSTRAK

Guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, diperlukan pengembangan suatu model pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar proses pembelajaran tidak selalu terkesan membosankan, tidak menarik dan monoton yang dapat menghambat proses transfer ilmu. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Minggir, Kabupaten Sleman, belum memaksimalkan penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan belajar dan mengajar, sehingga dirasa perlu adanya pendampingan dalam pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan penerapan *e-learning* dan *m-learning* bagi guru di SMK Muhammadiyah Minggir. Kegiatan ini bertujuan untuk (1) memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada guru dalam memanfaatkan *e-learning* dan *m-learning* dalam pembelajaran di SMK Muhammadiyah Minggir, Kabupaten Sleman, (2) melatih para guru untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran dan memberikan media alternatif pembelajaran melalui *e-learning* (3) meningkatkan pengetahuan dalam membuat materi mata pelajaran, soal dan latihan kepada siswa yang mudah diakses. Pelaksanaan kegiatan dilakukan 2 hari dengan metode pelaksanaan pelatihan yaitu pemberian modul bagi peserta, tutorial/pendampingan, pelatihan/*workshop* dan evaluasi proses. Hasil dan dampak dari pelatihan ini adalah mitra semakin paham dan terampil dalam menerapkan *e-learning* dan *m-learning* dalam kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: *E-learning*, *m-learning*, pelatihan, SMK Muhammadiyah, teknologi informasi

ABSTRACT

In order to increase the effectiveness and efficiency of learning, it is necessary to develop innovative and creative learning models so that the learning process is not always boring, uninteresting and monotonous which can hinder the process of knowledge transfer. Muhammadiyah Minggir Vocational High School (SMK), Sleman Regency, has not taken advantage of the use of information technology in teaching and learning activities, so it is necessary to have assistance in community service in the form of training and application of e-learning and m-learning for teachers at Muhammadiyah Minggir Vocational School. This activity aims to (1) provide knowledge and skills to teachers in utilizing e-learning and m-learning in learning at SMK Muhammadiyah Minggir, Sleman Regency, (2) train teachers to utilize information technology in the learning process and provide alternative learning media through e-learning (3) increase knowledge in making subject matter, questions and exercises for students easily accessible. The implementation of the activity is carried out in 2 days with a training implementation method that presents modules for participants, tutorials / mentoring, training / workshops and process evaluation. The results and impact of this training is that partners will increasingly understand and be skilled in implementing

E-learning and M-learning in learning activities.

Keywords : *E-learning, Information Technology, M-learning, SMK Muhammadiyah, training*

PENDAHULUAN

Penguasaan bidang teknologi dan informasi (TIK) di era modern ini menjadi suatu keharusan dan wajib hukumnya bagi guru-guru dalam meningkatkan kompetensinya. Guru adalah orang yang memberikan ilmu dan keterampilannya kepada peserta didik diwajibkan untuk bisa mentransfer ilmunya secara baik dan berkualitas. Penggunaan TIK dapat membantu guru untuk meningkatkan interaksi, pembelajaran menjadi lebih menarik, pengelolaan pembelajaran lebih efektif, meningkatkan kualitas belajar, proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, selain itu dapat menimbulkan sikap positif siswa terhadap proses pembelajaran (Prawiradilaga, 2016).

Guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, diperlukan pengembangan suatu model pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar proses pembelajaran tidak selalu terkesan membosankan, tidak menarik dan monoton yang dapat menghambat proses transfer ilmu. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Minggir, Kabupaten Sleman, belum memaksimalkan penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan belajar dan mengajar, Hal ini disebabkan oleh dua faktor, pertama minimnya pengetahuan guru tentang teknologi informasi dan keterbatasan sumber daya manusia. Faktor kedua adalah minimnya sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah. SMK Muhammadiyah Minggir Sleman belum memiliki fasilitas komputer yang memadai.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan pendampingan dalam mengelola media pembelajaran berupa pelatihan dan penerapan *e-learning* dan *m-learning* kepada guru di SMK Muhammadiyah Minggir. Sasaran yang dituju dalam pelatihan ini adalah semua guru SMK Muhammadiyah Minggir, Kabupaten Sleman, Ranting Sendangrejo. Adapun target peserta adalah 22 orang dengan berkerjasama dengan PCM Ranting Sendangrejo. Pelaksanaan pelatihan akan dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Minggir.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada guru dalam memanfaatkan *e-learning* dan *m-learning* dalam pembelajaran di SMK Muhammadiyah Minggir, Kabupaten Sleman. Melatih para guru untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran dan memberikan media alternatif pembelajaran melalui *e-learning*. Meningkatkan pengetahuan dalam membuat materi ajar, soal dan latihan kepada siswa yang mudah diakses.

Pelatihan ini dilakukan dengan memanfaatkan *e-learning* dan *m-learning* karena *e-learning* adalah sistem pembelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara guru dengan siswa (Ardiansyah, 2013) dan pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan sistem elektronik atau komputer sehingga mampu mendukung proses pembelajaran (Allen, 2013). Adapun *e-learning* yang digunakan untuk pelatihan adalah *Google Classroom* dan *Zoom*. *Google* adalah aplikasi web yang dapat digunakan secara gratis untuk sekolah, non-profit, atau siapapun dengan dengan akun *Google* pribadi (Google.com, 2020), sedangkan

Zoom adalah merupakan sebuah aplikasi yang dapat melakukan konferensi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, pertemuan *online*, obrolan yang dapat mendukung proses belajar hingga kerja jarak jauh (Fahrina *et al.*, 2020).

METODE

A. Pemberian Materi

Pemberian materi dilakukan dengan metode ceramah dan tutorial yang dilakukan selama 2 hari yaitu hari Kamis 06 Agustus 2020 dan hari Senin tanggal 19 Oktober 2020. Kegiatan pemberian materi dibagi dalam beberapa sesi sesuai dengan jumlah materi yang ada di *Google Classroom* dan *Zoom*. Persiapan sampai pelatihan dilakukan mulai pukul 08.00 – 11.10 WIB.

B. Pemberian Modul Kepada Peserta

Untuk memudahkan dalam penyampaian materi, peserta diberikan modul berisi materi yang akan diberikan. Modul dibuat permateri diurutkan menurut proses yang ada di *Google Classroom* maupun *Zoom*. Modul dibuat dalam 2 bentuk yaitu *hardcopy* dan *softcopy*. Yang dibagikan satu hari sebelum hari pelatihan melalui koordinator kegiatan dari pihak sekolah. Dengan dibuatkan modul peserta lebih mudah dalam menerima dan memahami materi yang diberikan, sehingga kegiatan ini lebih efektif.

C. Tutorial

Dalam kegiatan ini peserta diberikan bimbingan tutorial sesuai urutan materi. Hari pertama materi yang diberikan adalah tentang pemilihan media *e-learning* dan pengelolaan *Google Classroom* yang terbagi dalam 2 sesi materi yaitu sesi 1 dengan materi pengenalan *Google Classroom*, pembuatan kelas dan *upload* materi. Sesi 2 materi pembuatan tugas, kuis dan pengelolaan nilai. Hari ke dua pengelolaan kelas dengan *Zoom* yang dibagi dalam materi registrasi, pembuatan kelas, *invite* siswa, *share* materi, *upload* materi, *record*, tanya jawab dan petunjuk *zoom* untuk siswa.

D. Pelatihan

Memberikan contoh dan kasus sederhana, setelah itu peserta diberikan kasus dengan menggunakan materi-materi yang peserta ampu di sekolah masing-masing. Demikian, peserta akan lebih paham dalam mengelola kelas dengan *google classroom* dan aplikasi *Zoom*.

E. Evaluasi

Tahap terakhir adalah evaluasi. Tahap ini ditujukan untuk mengetahui respon peserta atas pelatihan yang diselenggarakan. Respon diketahui melalui respon yang diberikan peserta pada angket yang dibagikan kepada peserta

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Tahap pelaksanaan merupakan tahap pelatihan pengelolaan media pembelajaran dengan *e-learning* dan *m-learning* serta pendampingan guru di dalam mengelola media pembelajaran. Pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui dua sesi. Sesi pertama dihadiri oleh

16 guru dan sesi kedua dihadiri oleh 21 guru. Pemateri pada sesi pertama adalah Dr. Dian Hidayati, ST., MM dapat dilihat pada Gambar 1. Materi-materi pada sesi pertama berupa materi tentang pemilihan media *e-learning* dan pengelolaan *Google Classroom* yaitu pengenalan *Google Classroom*, pembuatan kelas dan *upload* materi, pembuatan tugas, kuis dan pengelolaan nilai.

Hari ke dua pengelolaan kelas dengan *Zoom* yang dibagi dalam materi registrasi, pembuatan kelas, *invite* siswa, *share* materi, *upload* materi, *record*, tanya jawab dan petunjuk *zoom* untuk siswa dilakukan oleh pemateri Purnawan, S.Pd.T., M.Pd dapat dilihat pada Gambar 2. Selain penyampaian materi, pada gambar 3 terlihat adanya pendampingan dalam proses *workshop e-learning*. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan mahasiswa. Terdapat empat mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian, yaitu Sahid Ali, Kristoporos Buku, Mashuri dan Febriandika membantu dalam hal teknis pelaksanaan kegiatan yang dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 1. Penyampaian materi Pertama oleh Dr. Dian Hidayati, S.T., M.M.



Gambar 2. Penyampaian materi kedua oleh Purnawan, S.Pd.T., M.Pd

Dampak dari kegiatan ini ialah guru memiliki wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam bidang inovasi teknologi digital dan pembelajaran berbasis teknologi digital. Hal ini dapat berdampak positif bagi guru. Selain itu, guru semakin paham dan terampil dalam menerapkan *e-learning* dan *m-learning*, sehingga siswa akan lebih mudah

dapat melaksanakan pembelajaran *online*.



Gambar 3. Pendampingan *workshop e-learning*



Gambar 4. Mahasiswa membantu mengarahkan guru

SIMPULAN

Kegiatan PKM yang berjudul “Pelatihan dan penerapan *e-learning* dan *m-learning* bagi guru di SMK Muhammadiyah Minggir” yang bekerjasama dengan guru SMK Muhammadiyah Minggir dengan mengangkat pelatihan dan penerapan *e-learning* dan *m-learning* (*Google Classroom* dan *Zoom*) sebagai media pembelajaran *online* pada masa pandemic *Covid-19* terlaksana dengan lancar dan tanpa kendala. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan secara tatap muka. Kegiatan ini juga mendapatkan apresiasi yang baik dari peserta.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih untuk Universitas Ahmad Dahlan dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UAD atas dana dan dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM).

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, M. (2013). *Michael Allen's Guide to E-learning*. Canada: John Wiley & Sons.
- Ardiansyah, I. (2013). *Eksplorasi Pola Komunikasi dalam Diskusi Menggunakan Moddle pada Perkuliahan Simulasi Pembelajaran Kimia*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fahrina, A., Amelia, K., & Zahara, C. R. (2020). *Minda Guru Indonesia: Guru Dan Pembelajaran Inovatif Di Masa Pandemi COVID-19*. Aceh: Syiah Kuala University Press
- Google.com. (2020). *About Classroom*. Diakses pada 8 november 2020. <https://support.google.com/edu/classroom/answer/6020279?hl=en>
- Prawiradilaga, D.S. (2016). *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning*. Jakarta: Prenada Media